ABSTRAK

Sripsi ini yang berjudul "Sejarah Perkembangan Masjid Al-Hidayah Pacet-Mojokerto Tahun 1928-2016". Rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini meliputi. Pertama bagaimana keberadaan desa Pacet-Mojokerto? Kedua bagaimana struktur dan fungsi masjid Al-Hidayah? Ketiga bagaimana sejarah dan perkembangan masjid Al-Hidayah?

Dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan dua tahapan metode yaitu. Metode etnografi dan etnohistory. Metode etnografi digunakan penulis untuk mengguraikan sumber sejarah secara teratur, yang merupakan kerangka untuk menerangkan prilaku pemilik kebudayaan, dengan tujuan untuk memahami makna kejadian perubahan prilaku sosial dan kebudayaan manusia yang baru saja terjadi dan sedang berlangsung. Sedangkan metode etnohistoriy digunakan untuk mempelajari kebudayaan dan peradaban manusia yang baru saja dan masih di ingat oleh orang lain.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan terkait sejarah perkembangan masjid Al-Hidayah, disimpulkan bahwa Pertama keberadaan desa Pacet-Mojokerto. Pacet adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Profinsi Jawa Timur, Indonesia, wilayah Pacet berada di kaki lereng gunung welirang dan gunung penanggungan. Mayoritas pendududuk desanya beragama islam. Kedua struktur dan fungsi masjid Al-Hidayah. Struktur masjid dilihat dari aspek Islam dan jawa. Aspek Islamnya meliputi mimbar, mihrab, dan serambi. Sedangkan unsur jawanya meliputi liwan masjid yang berbentuk empat tiang, gapura dan atap tumpang masjid. Fungsi masjid Al-hidayah terbagi dua yaitu ibadah mah,doh dan ibadah sosial. Fungsi ibadah mah,doh yaitu yang ada kaitanya hubungannya dengan Allah, Fungsi ibadah sosial yang ada kaitanya berhubungan dengan masyarakat. Ketiga sejarah dan perkembangan masjid Al-Hidayah, Masjid Al-Hidayah berdiri pada tahun 1928. Masjid ini didirikan oleh seorang tokoh agama yang berasal dari jawa tengah bernama KH. Arief. Perkembangan masjid priode pertama pada tahun 1928 yang di pimpin oleh KH. Arief, priode kedua pada tahun 1951 yang di pimpin oleh KH. Wahab. yang ketiga oleh ketua takmir dan cucu dari KH. Arief yaitu KH. Abdul Jamil pada tahun 1990-2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This description is entitled "History of the Development of Al-HidayahPacet-Mojokerto Mosque Year 1928-2016".The problems discussed in this study include the first How the history of the establishment of Al-HidayahPacetMojokerto mosque?Second How is the structure and function of Al-Hidayah Mosque?Third How is the development of Al-Hidayah Mosque?

In this study the authors use the method of Ethnography and Etnohistory in order to see the condition of Al-Hidayahpacet mosque which until now the building still stands firmly, while the etnohistoriy approach is used to view diachronik Al-Hidayah mosque pacet, and mosque condition before becoming mosque that is building of musholla.In this thesis writing is more diachronic approach, because to search for sources in the past in the form of archives or documents from Al-Hidayah mosque pacet about the beginning of the mosque and its development.

Based on research conducted on the history of the development of Al-Hidayah Mosque, it was concluded that the first Al-Hidayah Mosque was established in 1928, the mosque was founded by KH.Arief, who saw the fact that at the beginning of his arrival in the village of Pacet in 1918 there has been no building of the mosque so he arose the idea to establish a mosque.The second structure and function of Al-Hidayah mosque.Seeing the structure of the mosque vertically includes part of the foundation which consists of four poles located in liwan, dome, mostoko, gate.While viewed Horizontally include part mihrab, pulpit, porch, yard.The function of Al-hidayah mosque is divided into two, namely mahdhoh worship and social worship.The function of worship mahdhoh that is kaitanya relationship with God, the function of social worship that has kaitanya associated with the community.The third development of Al-Hidayah mosque, the first period in 1928 which was led by KH.Arief, the second prize in 1951, led by KH.Wahab.The third by takmir's chairman and grandson of KH.Arief is H. Jamal in 1990-2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id